

320
92

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK EPP/DPE UNIVERSITAS AIR MATA

KONTRAK HONOR.: /PP-UA/SEP- /1991

KONSEPT ISLAM TERHADAP LINGKUNGAN HUMAN

Oleh :

1. Drs. Hajmuddin
2. Drs. Kasman Amin
3. Drs. Rusyja Rustam
4. Drs. Yulifni

PAKSI/PAS-PUKRI



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEMASYARAKATAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS AIR MATA
JALAN TERBUNIS KEMERDEKAAN 111 ATANG 11111

B A B I P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran diturunkan Allah Swt. kepada manusia bertujuan memberikan petunjuk dan pedoman hidup yang terbaik (QS. 2:185, 17:9). Tuhan menyebutnya sebagai kebenaran (al-haq) yang tidak diragukan (QS. 3:60) dan jalan yang ditunjukannya dinamakan-Nya dengan jalan yang lurus menuju kebaikan dunia dan akhirat (QS. 6:153).

Manusia dihibbaw untuk membaca dan memahami isinya sekaligus menjadikannya sebagai pandangan hidup yang tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya. Memang tidak diragukan lagi bahwa bimbingan yang diberikan oleh Al-Quran untuk dilaksanakan di dunia ini sebab konsep-konsep yang dibawanya terutama menunjuk kepada realitas dan kehidupan praktis yang dikaitkan dengan Tuhan sebagai sumber kebenaran.

Bimbingan Al-Quran adakalanya tertuang dalam ayat-ayatnya yang menunjuk prinsip-prinsip universal, namun pada kesempatan lain Al-Quran juga berbicara tentang hal-hal yang parsial. Namun kandungannya senantiasa terkait dengan kepentingan dan manfaat bagi manusia. Tidaklah mengherankan bila tuntunannya tidak hanya sesuai dengan

B A B III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berbagai metode penelitian bisa digunakan dalam mengumpulkan informasi guna menjawab baik hipotesis maupun asumsi asumsi peneliti. Dari sekian metode penelitian pada umumnya ada penelitian yang disebut dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Namun secara pasti mana yang terbaik, maka jawabannya adalah gabungan dari kedua metode penelitian tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian yang bersifat penelitian perpustakaan (library research) artinya, penulis hanya melakukan penelitian berdasarkan buku-buku atau dengan kata lain penulis menggunakan studi perpustakaan. Dimana pada akhirnya setelah membaca beberapa buku yang relevan barulah akhirnya penulis membuat laporan seperti laporan ini.

Oleh karena penelitian bersifat library research, maka pengolahan datanya pun juga dalam bentuk kualitatif artinya penulis melaporkan apa adanya.

B. Pengolahan Data

Oleh karena penelitian ini bersifat library research maka tentu penulis tidak menggunakan angka-angka, Namun penulis mengungkapkan kandungan Al-Quran (ajaran Islam)

B A B IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Pembangunan berwawasan lingkungan di Indonesia memerlukan peran serta aktif masyarakat terutama umat Islam. Partisipasi ini terkait dengan dengan tingkat kesedaran dan wawasan lingkungan itu:

1. Al-Quran/ajaran Islam menekankan bahwa bumi adalah tempat tinggal manusia. Hidup mereka tergantung kepada karunia Tuhan.
2. Tugas manusia sebagai khalifah di bumi Allah ialah mengembangkan kehidupan yang layak dan diredhai oleh Allah Swt.
3. Ajaran Islam mengingatkan bahwa manusia tidak boleh melakukan kerusakan di bumi.
4. Memelihara dan mengembangkan lingkungan alam berarti manusia telah mensyukuri nikmat Allah Swt.
5. Menunjuk makrokosmos sebagai suatu sistem yang serasi dan akurat. Al-Quran senantiasa mengingatkan bahwa Tuhan sebagai Pencipta dan Pmbuat aturan. Ajaran Islam menghendaki manusia scientist yang religious.

B. Saran-Saran

1. Manusia khususnya umat Islam dituntut untuk meningkatkan pemahaman terhadap kandungan Al-Quran.
2. Umat Islam bukan saja dituntut untuk mendalami ajaran Islam tapi sekaligus ia harus mengamalkannya.

CATATAN KAKI

1. Lihat Pusat Penyuluhan Hukum, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982, Jakarta, 1982, hal.7. lihat pula Pembangunan Lima Tahun Kelima 1989/1990 - 1993/1994, hal. 406.
2. Lihat Undang-undang Nomor 4, op-cit, hal. 11-12, Repelita V, op-cit, hal. 419.
3. Lihat Repelita V, Ibid, dan hal. 419.
4. Lihat Enil Salim, Pembangunan Berkeadilan Lingkungan, LP3ES, Jakarta, 1986, hal. 11.
5. Lihat Ibid dan hal. 37.
6. Pembangunan membawa pula perubahan atau dampak terhadap tata nilai, baik budaya atau agama. Dampak ini dapat menggoyahkan, bahkan mungkin terbongkarnya nilai-nilai budaya dan agama menjadi terancam. semacam "analisis dampak lingkungan" tetapi dengan sasaran budaya dan agama agaknya perlu dilakukan, sehingga keselarasan hubungan antara manusia dengan sesamanya atau antara manusia dengan Tuhan tidak terganggu atau "tercedar".
7. Lihat Muhammad Rasyid Ridha, Tafsir Al-Quran al-Hakim (Tafsir Al-Maani), I, Dar al-Fikr, Beirut Libanon, tt, hal. 279.
8. Lihat QS. 7:10 dan Tafsir ma'isy pada Muhammad Husain al-Thaba Thaba'i, al-Mizan fi Tafsir Al-Quran, VIII, Dar al-Kutub al-Islamiyah, Tangerang, 1397 H, hal 17. Lihat juga Abu al-Su'ud, Tafsir Abi al-Su'ud, II, Dar al-Fikr, Beirut, Libanon, tt, hal. 237.
9. Sakkhara (taskhir) artinya memaksa (al-qahr), artinya menggiring secara paksa untuk tujuan tertentu. Maksudnya ialah Tuhan telah memaksakan aturan-Nya terhadap alam, dan alam tunduk dan berjalan sesuai dengan aturan tersebut. Lihat Hender Malik, Metode Penelitian Ilmiah Dalam Al-Quran, Fakultas Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 1989, hal. 69-70.
10. Lihat Sayyid Quthub, Fi Zilal Al-Quran, V, Dar al-Syuruq, Beirut, Libanon, 1976, hal. 2792.
11. Lihat Prof. Dr. 'Abdu Hady 'Abd al-Najjar, Pencemaran Lingkungan dalam Pandangan Islam, 1e jomahan ke-2 dalam Bahasa Indonesia oleh Riydi Kadir, MA dan Syafril Halim, MInaret, Jakarta, 1987, hal. 76.